

BAB V PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Maka hasil penelitian diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

5.1 Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Hasil penelitian didapatkan berdasarkan karakteristik berdasarkan umur responden sebagian besar (83.0%) responden berusia 20–35 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan lebih dari separoh (68.1%) responden yang berpendidikan SMA. Berdasarkan karakteristik pekerjaan lebih dari separoh (74.5%) responden yang tidak bekerja dan berdasarkan usia kehamilan didapatkan sebagian besar (91.5%) responden berada pada usia kehamilan (8-12 minggu).

5.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Hasil penelitian di dapatkan bahwa lebih dari separoh (51.1%) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, sedangkan sebagian kecil (6.4%) ibu hamil masih memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang pemberian ASI Eksklusif

Penelitian yang dilakukan oleh Maswina (2025) di wilayah kerja Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa 50% responden

memiliki tingkat pengetahuan tinggi, 40% responden berada dalam kategori sedang, dan hanya 10% yang memiliki pengetahuan rendah.(mazwina, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang peneliti terdahulu di lokasi yang berbeda untuk mengetahui tingkat pengetahuan secara umum tentang pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian menurut Andini et al.(2022) Penelitian yang dilakukan oleh Andini dan rekan-rekannya pada tahun 2022 di Puskesmas Ujungberung, Bandung, menunjukkan bahwa 53% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang pemberian ASI eksklusif, 39% sedang, dan 8% rendah. Studi ini menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan pengetahuan erat kaitannya dengan penyuluhan terjadwal dan distribusi leaflet edukasi selama kunjungan antenatal care. Ibu yang rajin menghadiri kelas ibu hamil dan menerima materi cetak lebih cenderung memahami pentingnya ASI eksklusif.

Asumsi peneliti bahwa seseorang ibu memiliki pendidikan tinggi dan menengah keatas lebih mudah menyerap informasi dan lebih tinggi memiliki tingkat pengetahuannya di bandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah oleh karena itu diharapkan ibu tetap selalu mencari informasi mengenai pemberian ASI Eksklusif

5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengertian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Tabel 4.3.2 diketahui bahwa sebagian besar (44.7%) responden dengan tingkat pengetahuan sedang, sedangkan sebagian kecil (17.0%) ibu hamil masih

memiliki pengertian rendah tentang pengertian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

Hasil penelitian Alini (2021), yang melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa dari 60 responden, mayoritas memiliki tingkat pengetahuan sedang (46,7%), 38,3% tinggi, dan sisanya rendah. Studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan buku KIA sebagai media edukasi memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman ibu, termasuk mengenai definisi ASI eksklusif. Alini menekankan bahwa buku KIA yang diberikan pada pemeriksaan antenatal care belum selalu dibaca secara rutin oleh ibu hamil, sehingga informasi tentang pengertian ASI eksklusif sering kali belum sepenuhnya dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan media edukasi saja tidak cukup tanpa pendampingan tenaga kesehatan untuk menjelaskan secara lisan."(Alini,T.2021).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri dan Santoso (2023) di Puskesmas Medan Johor mendukung hasil ini. Dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa 36 % ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tinggi mengenai ASI eksklusif, 55% sedang, dan 9% rendah. Penelitian ini memberikan gambaran lebih mendalam mengenai pengaruh media sosial sebagai sumber edukasi kesehatan. Ibu hamil yang aktif mengikuti grup WhatsApp edukasi, akun Instagram bidan atau konselor laktasi, serta kanal YouTube kesehatan, lebih paham mengenai definisi ASI eksklusif, kandungan gizi ASI, dan alasan medis mengapa ASI tidak boleh dicampur makanan atau minuman lain. Penelitian Putri dan Santoso juga menekankan bahwa pengalaman melahirkan

sebelumnya, serta dukungan keluarga terutama dari suami, berperan besar dalam meningkatkan motivasi ibu untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai ASI. Hasil ini menunjukkan pergeseran sumber informasi kesehatan, yang sebelumnya hanya didominasi konseling tatap muka, kini bergeser pada penggunaan media digital dan komunikasi daring.(Putri,D.A,& Santoso,2023)

Asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian ASI eksklusif masih belum merata karena kurangnya edukasi yang jelas dan sumber informasi yang terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan penyuluhan rutin dan media edukasi sederhana agar ibu hamil lebih memahami bahwa ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain selama 6 bulan pertama."

5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Table 4.3.3 diketahui bahwa bahwa kurang dari separoh (42.6%) ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan sedang , sedangkan sebagian kecil (14.8%) ibu hamil masih memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang manfaat ASI Eksklusif

Hasil penelitian dari Putri dan Santoso (2023) di Puskesmas Medan Johor juga mendukung hasil ini. Penelitian tersebut menemukan bahwa 48% responden memiliki pengetahuan tinggi tentang manfaat ASI eksklusif, 46% sedang, dan 12% rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial edukasi (WhatsApp grup ibu hamil dan Instagram) berperan penting dalam membantu ibu mengenali manfaat ASI, terutama dalam aspek

perlindungan kesehatan bayi dan penurunan risiko penyakit infeksi."(Putri,D . A.,& Santoso, H.(2023).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Andini, Dewi, dan Ramadhani (2022) yang dilakukan di Puskesmas Ujungberung Bandung, yang menunjukkan bahwa 45% responden memiliki pengetahuan tinggi, 43% sedang, dan 12% rendah mengenai manfaat ASI eksklusif. Studi tersebut menjelaskan bahwa penyuluhan rutin saat pemeriksaan kehamilan efektif meningkatkan pemahaman ibu tentang keunggulan ASI eksklusif dibandingkan pemberian susu formula.(Andini, R, Dewi, S. & Ramadhani, Y.(2022).

Asumsi peneliti bahwa tingkat pendidikan dan frekuensi ibu mengikuti penyuluhan kesehatan berkontribusi besar terhadap tingkat pengetahuan mengenai manfaat ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan sering menghadiri kelas ibu hamil lebih mudah memahami informasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi berkelanjutan melalui berbagai metode, baik tatap muka maupun digital, agar seluruh ibu hamil dapat memahami manfaat ASI eksklusif secara lebih merata dan termotivasi untuk menerapkannya.

5.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Klasifikasi ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Tabel 4.3.4 diperoleh bahwa kurang dari separoh (46.8%) ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan sedang, sedangkan sebagian kecil (21.3%) ibu hamil masih memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang klasifikasi ASI Eksklusif

Hasil penelitian Martini et al. (2024) yang melaksanakan edukasi tentang ASI eksklusif di kelas ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi terstruktur sangat diperlukan untuk memperkuat pemahaman ibu tentang tahapan ASI"jumlah responden dengan pengetahuan tinggi menjadi 41%, sementara kategori sedang turun menjadi 52% dan kategori rendah 5%. Martini dan rekannya juga menemukan bahwa ibu yang sebelumnya merasa ragu dengan warna kolustrum(karena berwarna kekuningan) menjadi lebih percaya diri setelah menerima informasi dan penjelasan langsung dari bidan pendamping.(Martini,M, Triwijayanti (2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andini, Dewi, dan Ramadhani (2022) yang dilakukan di Puskesmas Ujungberung Bandung, yang menunjukkan bahwa 35% responden memiliki pengetahuan tinggi, 50% sedang, dan 15% rendah mengenai klasifikasi ASI eksklusif. Studi tersebut menjelaskan bahwa banyak ibu hamil hanya memahami ASI secara umum tetapi kurang familiar dengan perbedaan kolostrum, ASI transisi, dan ASI matur. Penyuluhan yang lebih detail terbukti meningkatkan pemahaman ibu tentang tahapan klasifikasi ASI Eksklusif.(Andini.R.Dewi ,2022).

Asumsi peneliti bahwa kurangnya materi edukasi yang menekankan perbedaan jenis ASI menjadi penyebab masih tingginya kategori pengetahuan sedang dan rendah. Oleh karena itu, disarankan agar petugas kesehatan lebih sering menyampaikan penjelasan rinci mengenai kolostrum, ASI transisi, dan ASI matur menggunakan media gambar atau video saat kunjungan antenatal care. Kelas ibu hamil juga diharapkan memberikan simulasi cara pemerahan ASI

dan menjelaskan perubahan warna serta tekstur ASI agar ibu lebih yakin dan percaya diri dalam menyusui.

5.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Cara Menyusui Yang Benar di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Tabel 4.3.2 diperoleh bahwa kurang dari separoh (46.8%) ibuhamil memiliki tingkat pengetahuan sedang, sedangkan sebagian kecil (31.9%) ibu hamil masih memiliki tingkat pengeatahuan rendah tentang tentang cara menyusui yang benar.

Hasil penelitian Fitriani(2019) di Puskesmas Jetis, Yogyakarta. Penelitian tersebut menemukan bahwa 38% responden memiliki pengetahuan tinggi, 44% sedang, dan 18% rendah mengenai cara menyusui yang benar. Fitriani menjelaskan bahwa sebagian besar ibu hanya memperoleh informasi dari buku KIA dan jarang mengikuti penyuluhan tatap muka. Akibatnya, banyak ibu hanya paham teori tetapi belum mengerti praktik perlekatan yang tepat, seperti memastikan mulut bayi terbuka lebar dan mencakup sebagian besar areola. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurangnya edukasi interaktif menyebabkan pengetahuan ibu belum optimal dan perlu diperbaiki dengan demonstrasi langsung.(Fitriani, N. (2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Sari (2022) di wilayah kerja Puskesmas Sukarame, Bandar Lampung. Penelitian tersebut menemukan bahwa sebelum edukasi, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan sedang (49% tinggi, 32% sedang, dan 19% rendah) tentang cara menyusui yang benar. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet,

simulasi posisi menyusui, dan diskusi kelompok, terjadi peningkatan signifikan pengetahuan ibu hamil dalam aspek praktik menyusui. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode edukasi tatap muka yang dipadukan media visual membantu ibu lebih mudah memahami langkah-langkah menyusui yang benar, termasuk perawatan payudara dan tanda bayi sudah cukup minum. Temuan ini membuktikan perlunya edukasi yang lebih variatif untuk meningkatkan kesiapan ibu saat menyusui.(Putri,A , & Sari , R.M.2022).

Asumsi peneliti bahwa kurangnya penyuluhan langsung dan simulasi praktik menyusui menjadi penyebab banyak ibu belum memahami secara menyeluruh cara menyusui yang benar. Oleh karena itu, disarankan agar tenaga kesehatan melakukan penyuluhan rutin, menyediakan media edukasi visual, dan mengadakan pelatihan simulasi posisi menyusui secara berkala agar ibu lebih percaya diri dan mampu menerapkan cara menyusui yang tepat.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 6.1.1 Sebagian besar (83.0%) responden berusia 20-35 tahun. Lebih dari separoh (68.1%) responden berpendidikan SMA. Lebih dari separoh (74.5%) responden tidak bekerja. Sebagian besar (91.5%) responden berada pada kehamilan TM 1
- 6.1.2 Lebih dari separoh (51.1%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang pemberian ASI Eksklusif
- 6.1.3 Kurang dari separoh (44.7%) ibu hamil memiliki Tingkat pengetahuan sedang tentang pengertian ASI Eksklusif
- 6.1.4 Kurang dari separoh (42.6%) ibu hamil memiliki Tingkat pengetahuan tinggi dan sedang tentang manfaat ASI Eksklusif
- 6.1.5 Kurang dari separoh (46.8%) ibu hamil memiliki Tingkat pengetahuan sedang tentang klasifikasi ASI Eksklusif
- 6.1.6 Kurang dari separoh (46.8%) ibu hamil memiliki Tingkat pengetahuan sedang tentang cara menyusui yang benar

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi kepada ibu hamil mengenai ASI Eksklusif melalui kelas ibu hamil yang rutin dan

penggunaan media edukasi yang menarik. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi tenaga kesehatan agar mampu memberikan konseling yang efektif terkait manfaat, teknik, dan manajemen laktasi.

6.2.2 Bagi Insitusi Pendidikan

Diharapkan bagi Institusi Pendidikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Akademi Kebidanan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

6.2.3 Bagi Ibu Hamil

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terutama manfaat ASI Eksklusif sehingga dapat motivasi ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah item pertanyaan yang belum ada pada penelitian ini, sehingga gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terutama pada manfaat ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, L. D., & Salafas, E. (2019). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Asi Perah Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Bekerja Untuk Memberikan Asi Eksklusif. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.30591/siklus.v8i1.1053>
- Rosa, E. F. (2022). Konseling Menyusui Berbasis Android terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal keperawatan silampari*, 5(2), 659-668.
- Suja, M. D. D., Puspitaningrum, E. M., & Bata, V. A. (2023). Tingkat pendidikan ibu dan keberhasilan ASI eksklusif di perkotaan indonesia: analisis data ifls 5: mother's education level and successful exclusive breastfeeding in urban indonesia: an analysis of ifls 5 data. *Jurnal Keperawatan Sumba (JKS)*, 1(2), 71-79.
- Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-25.
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dengan penyuluhan metode storytelling pada siswa kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2).
- Aulia, D. L. N., Anjani, A. D., Siahaan, W. W., & Diana, S. (2024). Penguatan peran keluarga dalam keberhasilan ASI Eksklusif melalui edukasi pijat oksitosin.. *Jurnal Pendekar Nusantara*, 1(2).
- Martini, M., Triwijayanti, Y., Septiyani, R., & Sumiyati, S. (2024). Edukasi Tentang ASI Eksklusif dan Pijat Oksitosin Pada Ibu Hamil di Kelas Ibu

Kelurahan Mulyosari Metro Barat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 689-697.

Janah, N., Kirana, R., Yuniarti, Y., & Hipni, R. (2025). Hubungan status Imunisasi dasar lengkap dan ASI Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita umur 24-59 bulan di Puskesmas Sungai Riam Tahun 2024. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 357-373

Maswina, M. (2025). Gambaran pengetahuan ibu hamil primigravida tentang ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidempuan Tahun 2024. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 5(1), 45–53.

Andini, R., Dewi, S., & Ramadhani, Y. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Ujungberung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 45–52.

Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-25

Putri, D. A., & Santoso, H. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Pengetahuan ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Medan Johor. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 11(2), 100–108.

Andini, R., Dewi, S., & Ramadhani, Y. (2022). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Ujungberung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 45–52.7

Putri, D. A., & Santoso, H. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Pengetahuan ASI Eksklusif pada Ibu Hamil di Medan Johor. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 11(2), 100–108.

Martini, M., Triwijayanti, Y., Septiyani, R., & Sumiyati, S. (2024). Edukasi Tentang ASI Eksklusif dan Pijat Oksitosin pada Ibu Hamil di Kelas Ibu Kelurahan Mulyosari Metro Barat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 689–697.

- Fitriani, N. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui terhadap Teknik Menyusui yang Benar di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 10(1), 35–42.
- Putri, A., & Sari, R. M. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Teknik Menyusui yang Benar di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame. *Jurnal Kebidanan Medika*, 6(2), 120–128
- Suryani, L., & Sari, R. (2020). Pengaruh media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 112–120.
- Martini, M., Triwijayanti, Y., Septiyani, R., & Sumiyati, S. (2024). Edukasi tentang ASI eksklusif dan pijat oksitosin pada ibu hamil di kelas ibu kelurahan Mulyosari Metro Barat. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(9), 689–697.
- Aulia, D. L. N., Anjani, A. D., Siahaan, W. W., & Diana, S. (2024). Penguatan peran keluarga dalam keberhasilan ASI eksklusif melalui edukasi pijat oksitosin. *Jurnal Pendekar Nusantara*, 1(2).



JURUSAN KEBIDANAN

Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Air Pacah Kota Tengah - Padang,
Sumatera Barat, Indonesia 25158

(0751) 463 069

kebidanan@unbrah.ac.id

Nomor : 092/Prodi-Keb Unbrah/IX/2024

Lamp. : 1 Rangkap

Hal : **Mohon Bimbingan Tugas Akhir**

Padang, 6 September 2024

Kepada Yth :

Sdr. Hendri Devita, SKM, M.Biomed

di

Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap saudara mahasiswa Program Studi D III Kebidanan Universitas Baiturrahmah :

Nama : Indrawati

NPM : 2210070130015

Yang sangat mengharapkan kesediaan Ibu untuk membimbingnya sebagai Pembimbing dalam Penulisan Tugas Akhir sebagai syarat untuk penyelesaian Ahli Madya Kebidanan (Amd.Keb)

Kami Mohon Judul Tugas Akhir tersebut dapat didiskusikan dengan mahasiswa yang nantinya akan menyampaikan Judul tersebut ke Koordinator Tugas Akhir dan Sekretaris Program Studi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Catatan :

Atas kesediaan Bapak / Ibu mohon surat ini ditandatangani dan dikembalikan untuk dibuatkan Surat Tugas dari Ketua Program Studi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.

Judul Usulan Karya Tulis Ilmiah (KTI) :

1. Hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene
2. Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismimnore
3. Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pentingnya tablet FE

Perbaikan Judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) :

Gambaran tingkat Pengetahuan Ibu hamil tentang Pemberian ASI
Bisusic di Puskesmas dadok tunggu nitam

Pembimbing :

1. Hendri Devita, SKM, M.Biomed



FAKULTAS VOKASI
Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Aie Pacah Koto Tangah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158
(0751) 463529
dekanat@fv.unbrah.ac.id

Nomor : 005 /FV-Unbrah/II/2025
Lamp. : 1 (Satu) Rangkap
Hal : **Izin Pengambilan Data Awal**

Padang, 14 Februari 2025

Kepada Yth :
Kepala Dinas DPMPTSP Kota Padang
di

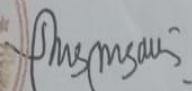
Tempat

Bersama ini kami sampaikan pada Bapak/ Ibu bahwa mahasiswa kami dari Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah, yang tersebut namanya dibawah ini:

NAMA : Indrawati
NPM : 2210070130015
JUDUL : Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas dadok tunggul hitam
TEMPAT PENELITIAN : Puskesmas Dadok Tunggul Hitam
LAMA PENELITIAN : 14 Februari s/d 30 April 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon kepada Bapak / Ibu untuk dapat memberikan izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk mengambil data awal di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Padang.

Demikianlah disampaikan untuk dimaklumi, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
DEKAN,

Orlavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S.Si, M.Kes

Tembusan :
1. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jendral Sudirman No.1 Padang Telp/Fax (0751)890719

Email : dpmptsp.padang@gmail.com Website :
www.dpmptsp.padang.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070.13415/DPMPTSP-PP/I/2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang
setelah membaca dan mempelajari :

1 Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Peraturan Walikota Padang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- Surat dari Universitas baiturrahmah Nomor : 11121/FV-Unbrah/I/2025;

2. Surat Pernyataan Bertanggung Jawab penelitian yang bersangkutan tanggal 14 Februari 2025

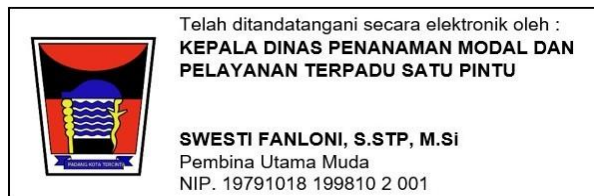
Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian / Survey / Pemetaan / PKL / PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama	:Indrawati
Tempat/Tanggal Lahir	:Sawahlunto / 07 Februari 2003
Pekerjaan/Jabatan	:Mahasiswa
Alamat	:Sawahlunto
Nomor Handphone	:081374049837
Maksud Penelitian	:Survey Awal
Lama Penelitian	:14 februari 2025 -30 April 2025
Judul Penelitian	:Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas dadok Tunggul hitam
Tempat Penelitian	: Puskesmas dadok Tunggul hitam
Anggota	: -

Dengan Ketentuan Sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat / Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/ lokasi Penelitian
3. Wajib melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 selama beraktifitas di lokasi Penelitian
4. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Wali Kota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang
5. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 14 Februari 2025



Tembusan :

1. Pj. Wali Kota Padang.
2. Pj. Sekretaris Daerah Kota Padang.
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang.

*Dokumen ini Telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR
Sesuai UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 yang berbunyi "Informasi elektronik dan/atau Dokumen Elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah."

* Unduh veryds BSRe di playstore untuk pembuktian keaslian dan legalitas dokumen ini.



FAKULTAS VOKASI
Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Aie Perah Koto Tengah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25159
(0751) 463529
dekanat@fv.unbrah.ac.id

Nomor : 533 /FV-Unbrah/VII/2025

02 Juli 2025

Lamp : -,-

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Pimpinan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

di

Padang

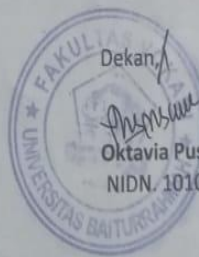
Dengan hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa Program Studi D III Kabinan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah, yang akan melakukan penelitian di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dalam rangka proses Karya Tulis Ilmiah (KTI) yaitu:

No	Nama/NPM	Judul Karya
1	Indrawati 22100701300015	Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian Asi Eksklusif di Puskemas Dadok Tunggul Hitam.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon Bapak / Ibu untuk dapat memberikan izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad.S.Si.M.Kes
NIDN. 1010107701

Tembusan:

1. Rektor Universitas Baiturrahmah
2. Ketua Program Studi D III Kabinan Fak.Vokasi Unbrah
3. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM

Jl. Kesehatan No. 50 Dadok Tunggul Hitam Padang, Telp (0751)
Email : puskesmasdadok@gmail.com, laman

Nomor : 400.7.22/ 516 /PKM-DT/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Elmita.M.Kes
Nip : 19750909 200501 2006
Pangkat/Gol : Pembina TKI / IVb
Jabatan : Kepala Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

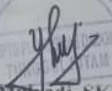
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Indrawati
NIM : 221007130015

yang bersangkutan tersebut telah melakukan penelitian dari tanggal
3 Juni s/d 2 Juli 2025 dengan judul : " **Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu
Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Dadok Tunggul
Hitam**"

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Padang, 11 Juli 2025
Kepala Tata Usaha


Yullie Mutiadi, SKM, MKM
NIP. 19790704 200312 2007

KISI – KISI KUESIONER

Indikator Soal	Nomor Soal	Kunci Jawaabn
Pengertian ASI Eksklusif	1,2,3	C,B,C
Manfaat ASI Eksklusif	4,5,6	A,B,A
Klasifikasi ASI Eksklusif	7,8	C,D
Cara menyusui yang benar	9,10	B,D

**KUESIONER PENELITIAN PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG ASI ESKLUSIF**

A. Karakteristik Responden

Nama :
Umur :
Usia Kehamilan :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
No Wa :

B. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah pertanyaan berikut dengan seksama
- Pilih jawaban yang paling tepat kemudian tuliskan salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X)

1. ASI eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi usia 0–6 bulan dengan ketentuan.....
 - a. ASI dan air putih bila bayi haus
 - b. ASI dicampur susu formula pada malam hari
 - c. Hanya ASI tanpa tambahan makanan /minuman lainnya
 - d. ASI di tambah MP-ASI sejak usia 3 bulan
2. Makanan yang diberikan saat bayi berusia 0-6 bulan adalah.....
 - a. Susu formula
 - b. Air susu ibu (ASI)
 - c. MPASI
 - d. Makanan ringan
3. Lama pemberian ASI Eksklusif menurut WHO adalah sampai

- a. 0-3 bulan
 - b. 0-8 bulan
 - c. 0-6 bulan
 - d. 1-2 bulan
4. Manfaat asi pada bayi bagi pertumbuhan bayi yang benar adalah....
- a. Membantu pertumbuhan otak dan fisik bayi
 - b. Lebih mudah terkena penyakit
 - c. Pertumbuhan terhambat
 - d. Mudah demam
5. Manfaat asi eksklusif bagi bayi yang benar adalah.....
- a. Menghilangkan stress
 - b. Meningkatkan jalinan kasih sayang
 - c. Membuat nafsu makan bertambah
 - d. Mempercepat pengecilan kandungan
6. Apa manfaat utama pemberian ASI Eksklusif bagi bayi 6 bulan pertama adalah....
- a. Menyediakan nutrisi yang lengkap
 - b. Meningkatkan perkembangan fisik
 - c. Menambah berat badan bayi
 - d. Mengurangi alergi pada bayi
7. Cairan air susu yang pertama lahir berbentuk cairan kekuning-kuningan adalah.....
- a. Susu formula
 - b. Air teh
 - c. Kolustrum
 - d. Air putih
8. ASI transisi biasanya keluar pada hari

- a. 0-3 setelah persalinan
- b. 14-30 setelah persalinan
- c. 2 bulan setelah persalinan
- d. 4-10 setelah persalinan

9. Posisi yang paling tepat saat menyusui agar bayi dapat melekat dengan baik pada payudara ibu adalah.....

- a. Bayi menghadap kesamping
- b. Bayi menghadap kesamping ,seluruh badan bayi di topang
- c. Kepala bayi lebih rendah dari pada bada
- d. Mulut bayi hanya menempel di puting saja

10. Berikut adalah cara menyusui bayi yang benar adalah.....

- a. Menyusui bayi secara sesuka hati aja
- b. Tidak membersihkan puting susu terlebih dahulu
- c. Kepala bayi di letakkan sesuka hati
- d. Asi keluarkan sedikit kemudian oleskan pada puting susu dan areola

**JADWAL KEGIATAN PEMBUATAN KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMBERIAN ASI ESKLUSIF
DI PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM**

No.	Kegiatan	Desember				Januari				februari				Maret				april				mai				juni				Juli	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
1	pengajuan judul dan masalah																														
2	pengambilan data awal																														
3	pembuatan dan kunsultasi Bab I-III																														
4	penggumpulan proposal																														
5	ujian proposal																														
6	penyerahan perbaikan proposal																														
7	penelitian																														
8	pembuatan dan kunsultasi Bab IV- V																														
9	pengumpulan KTI																														
10	ujian KTI																														
11	Penyerahan perbaikan KTI																														

Padang, Juli 2025

Indrawati

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Seluruh Calon Responden

Ibu Hamil

Di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Universitas Baiturrahmah Fakultas Vokasi Prodi DIII Kebidanan

Nama : Indrawati

NPM : 2210070130015

Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam”**.

Penelitian ni tidak akan menimbulkan akibat yang yang merugikan bagi siapapun.

Kerahasian seluruh informasi yang didapatkan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Tidak ada paksaan dalam keikutsertaan menjadi responden penelitian ini, jika saudara/i bersedia menjadi responden saya mohon saudara menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan pada lembar identitas responden yang telah disediakan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Atas perhatian dan partipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Indrawati)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Inform Consent)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Kelas :

No. Hp :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan dan manfaat penelitian yang berjudul **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam”** menyatakan bersedia ikut terlibat sebagai responden.

Penelitian ini meminta konsekuensi dari responden untuk melaksanakan penelitian ini selama 1 bulan lebih.

Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiannya dan mau mengikuti setiap tahapan pelaksanaan penelitian tanpa paksaan.

Padang, 2025

Peneliti

Responden

(Indrawati)

()

Master Tabel

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

No	Nama	Umur	Gravide	Pendidikan	Pekerjaan	Kuesioner Tingkat Pengetahuan										Jumlah	%	Kategori
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Ny"M"	2	7-8 minggu	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi
2	Ny"E"	2	11-12 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60%	Sedang
3	Ny"N"	3	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	Tinggi
4	Ny"A"	3	11-12 minggu	3	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	50%	Rendah
5	Ny"N"	2	10-11 minggu	4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	Tinggi
6	Ny"D"	2	11-12 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	Sedang
7	Ny"E"	2	10-11 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70%	Sedang
8	Ny"Y"	2	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	Tinggi
9	Ny"V"	2	9-10 minggu	3	2	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6	60%	Sedang
10	Ny"M"	2	9-10minggu	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	Tinggi

11	Ny"F"	3	11-12 minggu	2	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70%	Sedang
12	Ny"K"	2	10-11 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Tinggi
13	Ny"R"	3	8-9 minggu	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi
14	Ny"Y"	2	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70%	Sedang
15	Ny"D"	2	5-6 minggu	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90%	Tinggi
16	Ny"N"	2	9-10 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	Tinggi
17	Ny"R"	2	10-11 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80%	Tinggi
18	Ny"N"	2	11-12 minggu	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70%	Sedang
19	Ny"D"	2	8-9 minggu	3	2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	Tinggi
20	Ny"G"	2	8-9 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60%	Sedang
21	Ny"A"	2	11-12 minggu	3	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80%	Tinggi
22	Ny"I"	2	10-11 minggu	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Tinggi
23	Ny"W"	2	9-10 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	Sedang
24	Ny"N"	1	10-11 minggu	3	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90%	Tinggi
25	Ny"E"	3	9-10 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Tinggi
26	Ny"C"	2	10-11	4	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60%	Sedang

			minggu															
27	Ny"F"	2	9-10 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60%	Sedang
28	Ny"K"	2	11-12 minggu	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi
29	Ny"A"	2	9-10 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	5	50%	Rendah
30	Ny"C"	2	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70%	Sedang
31	Ny"D"	3	9-10 minggu	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi
32	Ny"G"	2	10-11 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60%	Sedang
33	Ny"S"	2	11-12 minggu	4	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70%	Sedang
34	Ny"J"	2	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	6	60	Sedang
35	Ny"A"	2	8- minggu	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	Tinggi
36	Ny"N"	2	9-10 minggu	4	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	70%	Sedang
37	Ny"L"	2	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Tinggi
38	Ny"T"	2	7-8 minggu	3	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6	60%	Sedang
39	Ny"P"	2	8-9 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70%	Sedang
40	Ny"K"	2	7-8 minggu	3	2	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	70%	Sedang
41	Ny"A"	2	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90%	Tinggi

42	Ny"A"	2	10-11 minggu	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	8	80%	Tinggi
43	Ny"H"	2	10-11 minggu	2	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80%	Tinggi
44	Ny"D"	1	10-11 minggu	2	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50%	Rendah
45	Ny"D"	2	11-12 minggu	3	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90%	Tinggi
46	Ny"I"	2	9-10 minggu	3	2	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70%	Sedang
47	Ny"N"	2	11-12 minggu	4	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80%	Tinggi

Keterangan :

Tingkat Pengetahuan : Salah : 0

Benar : 1

Kategori Pengetahuan : Pengetahuan Tinggi (76% - 100%)

Pengetahuan Sedang (56% - 75%)

Pengetahuan Rendah ($\leq$ 55%)

Umur : < 20 : 1

20 – 35 : 2

>35 : 3

Pendidikan : SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

SI : 4

S2 : 5

Pekerjaan : bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

DOKUMENTASI









LEMBAR KONSULTASI / BIMBINGAN

KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Indrawati

NPM : 2210070130015

Program Studi : DIII Kebidanan

Pembimbing : Hendri Devita, SKM,M.Biomed

Judul Proposal KTI :Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

Bhg Ke:	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I			
II			
III			
IV			
V			
VI			
VII			
VII			